



**Dhammavihāri Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

DARI BRAHMAJĀLA SUTTA DAN KITAB KOMENTARNYA

---

**62 PANDANGAN SALAH (1)**

# PENDAHULUAN

---

- ▶ Saṃsāra Vs. Nibbāna
- ▶ “Pandangan-benar adalah pelopor; memahami pandangan-salah sbg pandangan-salah dan memahami pandangan-benar sbg pandangan-benar.” (M 3:73)
  - ▶ Pandangan-benar memahami karakteristik dari fenomena dan mampu membedakan benar-salah.
  - ▶ Pandangan-salah memahami secara keliru dan tidak mampu membedakan benar-salah.



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# PENDAHULUAN

---

- ▶ 62 pandangan-salah bersumber dari *sakkāyadiṭṭhi* (Pandangan ttg Identitas). (S 4:287)
- ▶ 20 *sakkāya* (5 agregat) *diṭṭhi*:
  - ▶ Orang yg belum tercerahkan melihat 5 agregat dengan 4 cara yang salah:
    1. Menganggap jasmani, perasaan dll sebagai 'Diri'.
    2. Menganggap 'Diri' yang memiliki jasmani dll.
    3. Menganggap jasmani dll berada di dalam 'Diri'.
    4. Menganggap 'Diri' di dalam jasmani dll.

# PENDAHULUAN

---

- ▶ “Setelah memahami sebab dan lenyapnya perasaan<sup>2</sup>, kepuasannya, ketidak-puasannya, dan keluar dari mereka, Tathāgata, para *bhikkhu*, terbebaskan melalui tanpa-ketamakan (*anupādāvimutto*).”
- ▶ “Inilah *dhamma-dhamma*, para *bhikkhu*, yang dalam, sulit dilihat, sulit dipahami, tenang-damai dan luhur, diluar penalaran, halus, hanya bisa dipahami oleh orang bijaksana, yang Tathāgata babarkan setelah merealisasinya sendiri dengan pengetahuan-langsung, dan berkaitan dengan hal inilah mereka akan memuji Tathāgata dengan benar sesuai dengan realita mengatakannya.”
- ▶ ‘*dhamma*’ yang dimaksud adalah ‘pengetahuan kemaha-tahuan’ (*sabbaññutañāṇa*)

## 62 PANDANGAN SALAH

Tentang Masa Lalu (18)	Tentang Masa Depan (44)
1. Kekekalan (4)	1. Persepsi bertahan hidup setelah mati (16)
2. Kekekalan-Parsial (4)	2. Bukan persepsi bertahan setelah mati (8)
3. Ajaran ttg dunia ini luas tidak terbatas atau terbatas (4)	3. Bukan-persepsi & bukan-non-persepsi bertahan setelah mati (8)
4. Ajaran Pengelakan (4)	4. Kemusnahan ttg kehidupan setelah mati (7)
5. Ajaran Kemunculan Kebetulan (2)	5. Nibbāna disini dan sekarang (5)

# 18 PANDANGAN SALAH TENTANG 'MASA LALU'

---

## A. Kekekalan (*sassatavādā*):

- ▶ 4 dasar pemahaman tentang kekekalan 'Aku-dan-Dunia' (*attānañca lokañca*).
  1. Dengan *abhiññā* dari *samādhi*-nya, seseorang mampu mengingat satu, ..., ratusan ribu kehidupan lampainya; lahir sebagai ini dan itu, mati dan lahir.
    - ▶ Aku dan Dunia adalah kekal, mandul, kokoh spt puncak gunung, berdiri tegak spt pilar.
    - ▶ "Mandul (*vañjha*)" = 'Aku dan Dunia' tidak memproduksi sesuatu yang baru. Bahkan menolak *jhāna* yang menghasilkan sesuatu yg khas di batin yogi.
- ▶ Pandangan-salah disebut opini (*adhivutti*) karena merusak realitas (*bhūtaṃ atthaṃ*) dan tidak memahami objek sesuai dg karakteristik aslinya (*yathāsabhāvato*)

# 18 PANDANGAN SALAH TENTANG 'MASA LALU'

---

## A. Kekekalan (*sassatavāda*):

- ▶ 4 dasar pemahaman 'Aku-dan-Dunia' (*attānañca lokañca*) adalah kekal.
  2. Mengingat kehidupan lampaynya sepanjang satu kontraksi-dan-ekspansi dunia (*saṃvaṭṭavivaṭṭa*)...sepuluh *saṃvaṭṭavivaṭṭa*.
  3. ...20 *saṃvaṭṭavivaṭṭa*...40 *saṃvaṭṭavivaṭṭa*.
  4. Seorang rasionalis (*takkī*) dan investigator (*vīmaṃsī*), 'ditekan' oleh logika (*takkapariyāhata*) dan menarik kesimpulan berdasarkan investigasinya, mengikuti jalan pikirannya sendiri: Aku dan Dunia adalah kekal, mandul, kokoh spt puncak gunung, berdiri tegak spt pilar.



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# 18 PANDANGAN SALAH TENTANG 'MASA LALU'

---

## A. Kekekalan (*sassatavāda*):

- ▶ 2 jenis Investigasi: Kebijakan dan *Pseudo-Kebijakan*.
- ▶ 4 jenis rasionalis:
  - (a) Seseorang yang menarik kesimpulan dari apa yang dia dengar (*anussutika*).
  - (b) Menarik kesimpulan dari ingatan akan kelahiran masa lalu (*jātissara takkika*).



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)



# 18 PANDANGAN SALAH TENTANG 'MASA LALU'

---

## A. Kekekalan (*sassatavāda*):

(c) Menarik kesimpulan dari keberuntungan (*lābhītakka*).

(d) Seseorang yang mengikuti penalaran semata.

- ▶ Penalaran: "Apabila sesuatu adalah tidak kekal, maka apabila seseorang melakukan *kamma*, orang lainlah yang akan merasakan. Tetapi apabila sesuatu adalah kekal, maka seseorang yang melakukan *kamma* adalah sama dengan yang memetik."



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# 18 PANDANGAN SALAH TENTANG 'MASA LALU'

---

## A. Kekekalan (*sassatavāda*):

- ▶ Pandangan salah ini disebabkan oleh kekeliruan menerapkan 'metode kesatuan' (*ekattanaya*) untuk rangkaian pengalaman yang menjadi objek penyelidikan.
- ▶ Rangkaian-pengalaman harus dipahami melalui 2 metode yg saling melengkapi: "metode-kesatuan" dan "metode-keragaman" (*nānattanaya*).
  - ▶ Kekekalan dan Pemusnahan.



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

## 18 PANDANGAN SALAH TENTANG 'MASA LALU'

---

- B. Kekekalan-parsial (*ekaccasassatavāda*): kekal terhadap satu hal dan tidak-kekal terhadap hal lain.
5. Satu mahluk meninggal dari alam Brahmā *Ābhassara* dan terlahir di Istana Brahmā yang kosong.
- ▶ "Semoga ada mahluk lain yang datang kesini."
  - ▶ "Akulah Brahmā, Sang Penakluk, Tidak Tertaklukkan, ...Sang Pencipta...Maha Kuasa, Ayah dari semua yang ada dan akan ada...Dan para mahluk ini akulah yang menciptakan...karena awalnya aku mengucapkan keinginan, "Semoga ada mahluk lain yang datang kesini", dan setelah itu mahluk-mahluk ini datang.

**SELESAI**